

LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2024 dan 2023

LAPORAN POSISI KEUANGAN					
(dalam jutaan rupiah)					
ASET	2024	2023	LIABILITAS DAN EKUITAS	2024	2023
I. INVESTASI			I. UTANG		
1 Deposito Berjangka	514.669	782.719	1 Utang Klaim	664.352	553.994
2 Sertifikat Deposito	-	-	2 Utang Koasuransi	339.865	486.528
3 Saham	1.510	1.119	3 Utang Reasuransi	1.081.753	990.257
4 Obligasi Korporasi	201.406	200.716	4 Utang Komisi	93.907	91.634
5 MTN	100.200	100.000	5 Utang Pajak	5.010	19.131
6 Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara RI	1.471.407	1.391.538	6 Biaya yang Masih Harus Dibayar	39.283	57.761
7 Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara Selain Negara RI	-	-	7 Utang Lain	1.590.401	1.558.748
8 Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia	-	-	8 Jumlah Utang (1 s/d 7)	3.814.570	3.758.053
9 Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Lembaga Multinasional	-	-			
10 Reksa Dana	106.850	129.507	II. CADANGAN TEKNIS		
11 Efek Beragun Aset	-	-			
12 Dana Investasi Real Estat	-	-	9 Cadangan Premi	1.187.015	698.051
13 REPO	-	-	10 Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan	1.178.826	1.514.388
14 Penyertaan Langsung	427.954	399.866	11 Cadangan Klaim	5.583.514	6.072.858
15 Tanah, Bangunan dengan Hak Strata, atau Tanah dengan Banqunan, untuk Investasi	-	-	12 Cadangan atas Risiko Bencana (<i>Catastrophic</i>)	-	-
16 Pembiayaan Melalui Kerjasama dengan Pihak Lain (<i>Executing</i>)	-	-	13 Jumlah Cadangan Teknis (9 s/d 12)	7.949.355	8.285.296
17 Emas Murni	-	-			
18 Pinjaman yang Dijamin dengan Hak Tanggungan	-	-			
19 Pinjaman Polis	-	-			
20 Investasi Lain	-	-			
21 Jumlah Investasi (1 s/d 20)	2.823.995	3.005.465	14 Jumlah Liabilitas (8 + 13)	11.763.926	12.043.350
II. BUKAN INVESTASI			15 Pinjaman Subordinasi	250.000	250.000
22 Kas dan Bank	764.117	538.456	III. EKUITAS		
23 Tagihan Premi Penutupan Langsung	1.898.776	1.576.864			
24 Tagihan Premi Reasuransi	24.132	16.201	16 Modal Disetor	425.000	425.000
25 Aset Reasuransi	5.495.397	6.319.100			
26 Tagihan Klaim Koasuransi	537.451	450.253	17 Agio Saham	482.359	495.097
27 Tagihan Klaim Reasuransi	1.544.750	1.366.232			
28 Tagihan Investasi	-	-	18 Saldo Laba	(827.648)	(984.983)
29 Tagihan Hasil Investasi	27.413	25.048			
30 Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk Dipakai Sendiri	1.111.632	1.117.516	19 Komponen Ekuitas Lainnya	2.912.259	2.931.716
31 Biaya Akuisisi yang Ditangguhkan	21.092	-			
32 Aset Tetap Lain	77.614	76.639			
33 Aset Lain	679.525	668.407			
34 Jumlah Bukan Investasi (22 s/d 33)	12.181.901	12.154.715	20 Jumlah Ekuitas (16 s/d 19)	2.991.970	2.866.830
35 Jumlah Aset (21 + 34)	15.005.896	15.160.180	21 Jumlah Liabilitas dan Ekuitas (14 + 15 + 20)	15.005.896	15.160.180

LAPORAN LABA (RUGI) KOMPREHENSIF		
(dalam jutaan rupiah)		
URAIAN	2024	2023
I. PENDAPATAN UNDERWRITING		
1 Premi Bruto		
a. Premi Penutupan Langsung	3.749.627	2.984.431
b. Premi Penutupan Tidak Langsung	275.203	324.167
2 Jumlah Pendapatan Premi	4.024.830	3.308.598
c. Komisi Dibayar	227.687	133.902
3 Jumlah Premi Bruto	3.797.143	3.174.696
4 Premi Reasuransi		
a. Premi Reasuransi Dibayar	2.168.760	2.195.511
b. Komisi Reasuransi Diterima	230.718	225.248
5 Jumlah Premi Reasuransi	1.938.042	1.970.263
6 Jumlah Premi Neto	1.859.101	1.204.433
7 Penurunan (Kenaikan) Cadangan Premi, CAPYBMP dan Cadangan <i>Catastrophic</i>		
a. Penurunan (Kenaikan) Cadangan Premi	(276.728)	291.379
b. Penurunan (Kenaikan) CAPYBMP	(63.574)	(238.187)
c. Penurunan (Kenaikan) Cadangan atas Risiko Bencana (<i>Catastrophic</i>)	-	-
8 Jumlah Penurunan (Kenaikan) Cadangan	(340.303)	53.192
9 Jumlah Pendapatan Premi Neto	1.518.798	1.257.625
10 Pendapatan <i>Underwriting</i> Lain Neto	10.491	14.461
11 Jumlah Pendapatan <i>Underwriting</i>	1.529.289	1.272.086
II. BEBAN UNDERWRITING		
12 Beban Klaim		
a. Klaim Bruto	2.581.708	2.614.817
b. Klaim Reasuransi	1.514.428	1.682.209
c. Kenaikan (Penurunan) Cadangan Klaim	96.968	(104.998)
13 Jumlah Beban Klaim Neto	1.164.248	827.610
14 Beban <i>Underwriting</i> Lain Neto	23.714	23.976
15 Jumlah Beban <i>Underwriting</i>	1.187.961	851.586
HASIL UNDERWRITING	341.328	420.499
17 Hasil Investasi	252.817	226.004
18 Beban Usaha		
a. Beban Pemasaran	75.326	40.334
b. Beban Umum dan Administrasi:		
- Beban Pegawai dan Pengurus	307.157	300.023
- Beban Pendidikan dan Pelatihan	6.963	4.848
- Beban Umum dan Administrasi lainnya	107.372	136.107
c. Biaya Terkait Estimasi Kecelakaan Diri	-	-
19 Jumlah Beban Usaha	496.818	481.313
20 LABA (RUGI) USAHA ASURANSI	97.327	165.190
21 Hasil (Beban) Lain	9.443	(56.179)
22 Laba (Rugi) Sebelum Pajak	106.769	109.011
23 Pajak Penghasilan	(50.563)	6.122
24 Laba (Rugi) Setelah Pajak	157.332	102.890
25 Pendapatan Komprehensif Lain	(19.454)	4.410
26 Total Laba (Rugi) Komprehensif	137.879	107.299

INDIKATOR KESEHATAN KEUANGAN		
(dalam jutaan rupiah)		
URAIAN	2024	2023
PEMENUHAN TINGKAT SOLVABILITAS		
A. Tingkat Solvabilitas		
a. Aset Yang Diperkenankan	13.240.259	13.438.521
b. Liabilitas (kecuali Pinjaman Subordinasi)	11.701.352	11.992.037
c. Jumlah Tingkat Solvabilitas	1.538.907	1.446.484
B. Modal Minimum Berbasis Risiko (MMBR)		
a. Risiko Kredit	368.541	369.960
b. Risiko Likuiditas	56.884	12.139
c. Risiko Pasar	89.149	70.469
d. Risiko Asuransi	504.467	452.235
e. Risiko Operasional	4.145	4.361
f. Jumlah MMBR	1.023.187	909.165
C. Kelebihan (Kekurangan) Tingkat Solvabilitas	515.721	537.319
D. Rasio Pencapaian (%)*	150,40%	159,10%
RASIO SELAIN TINGKAT SOLVABILITAS		
a. Rasio Kecukupan Investasi (%)	108,50%	117,16%
b. Rasio Likuiditas (%)	132,23%	112,37%
c. Rasio Perimbangan Hasil Investasi dengan Pendapatan Premi Neto (%)	16,65%	17,97%
d. Rasio Beban (Klaim, Usaha, dan Komisi) terhadap Pendapatan Premi Neto (%)	109,17%	96,82%

Keterangan:

*) Sesuai dengan ketentuan Pasal 3 ayat (1), ayat (2), dan ayat (3) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 71/POJK.05/2016 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi, rasio pencapaian tingkat solvabilitas sekurang-kurangnya adalah 100% dengan target internal paling rendah 120% dari MMBR

Catatan:

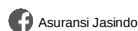
- a. Informasi keuangan di atas diambil dari laporan keuangan PT Asuransi Jasa Indonesia ("Perusahaan") untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024, yang disusun oleh manajemen Perusahaan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah diaudit oleh KAP Amir Abedi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, anggota jaringan global RSM, dengan rekan penanggung jawab adalah Chairul Wismoyo, auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, dengan opini tanpa modifikasi, sebagaimana tercantum dalam laporannya tanggal 14 Maret 2025 yang tidak tercantum dalam publikasi ini. Untuk laporan keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2023 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, firma anggota jaringan Global PwC, dengan rekan penanggung jawab adalah Herry Setiade, dengan opini tanpa modifikasi.
- b. Angka (nilai) yang disajikan pada Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi Komprehensif berdasarkan SAK (Audited).
- c. Kurs pada tanggal 31 Desember 2024, 1 US \$: Rp16.157
Kurs pada tanggal 31 Desember 2023, 1 US \$: Rp15.439

KOMISARIS DAN DIREKSI	
DEWAN KOMISARIS	
KOMISARIS	: INDAH ANGGORO PUTRI
KOMISARIS	: DWI PUDJIASTUTI HANDAJANI
DIREKSI	
DIREKTUR UTAMA	: ANDY SAMUEL
DIREKTUR PENGEMBANGAN BISNIS	: DIWE NOVARA
DIREKTUR BISNIS STRATEGIS	: SYAH AMONDARIS
DIREKTUR OPERASIONAL MERANGKAP	: OCKE KURNIANDY
PLT. DIREKTUR KEUANGAN & INVESTASI	
DIREKTUR SDM & UMUM	: DEWI UTARI
PEMILIK PERUSAHAAN	
1. NEGARA REPUBLIK INDONESIA	1 LEMBAR SAHAM SERI A
	DWIWARNA
2. PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)	424.999 LEMBAR SAHAM
	SERI B

REASURADUR UTAMA	
NAMA REASURADUR	
<u>Reasuransi Dalam Negeri</u>	
1.	PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)
2.	PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA TBK
3.	PT REASURANSI NUSANTARA MAKMUR
4.	PT REASURANSI NASIONAL INDONESIA
<u>Reasuransi Luar Negeri</u>	
1.	LIBERTY SPECIALTY MARKETS
2.	MUNICH RE
3.	SWISS RE
4.	CAISSE CENTRALE DE REASSURANCE

PT ASURANSI JASA INDONESIA

Kantor Pusat : Graha Jasindo, Jl. Menteng Raya No. 21
Jakarta Pusat, 10340
Phone : (+62) 21-3924737



PT ASURANSI JASA INDONESIA BERIZIN DAN DIAWASI OLEH OTORITAS JASA KEUANGAN